

PENGURUTAN

- Yaitu proses pengaturan sekumpulan objek menurut urutan atau susunan tertentu
- Acuan pengurutan dibedakan menjadi :
 1. Ascending / menaik
Syarat : $L[1] \leq L[2] \leq L[3] \leq \dots \leq L[N]$
 2. Descending / menurun
Syarat : $L[1] \geq L[2] \geq L[3] \geq \dots \geq L[N]$

- Pengurutan dibedakan menjadi
 - Pengurutan Internal / Pengurutan Array
 - Yaitu pengurutan terhadap sekumpulan data yang disimpan dalam memori utama komputer
 - Umumnya struktur yang digunakan adalah Array
 - Prosesnya lebih cepat & hasil pengurutan bersifat sementara
 - Pengurutan eksternal / Pengurutan File
 - **Yaitu pengurutan terhadap sekumpulan data yang disimpan dalam memori sekunder (biasanya bervolume besar)**
 - **Struktur yang digunakan adalah File**
 - Prosesnya lebih lama tapi hasilnya bersifat tetap

Beberapa teknik pengurutan data yang sering digunakan

- Bubble Sort
- Selection Sort
- Insertion Sort
- Shell sort
- Quick sort
- Heap sort
- Merge sort
- Radix sort
- Tree sort
- Binary sort

Bubble sort

- Diinspirasi oleh gelembung sabun yang ada dipermukaan air, dimana benda yang berat akan terbenam dan yang ringan akan terapung
- Bila pengurutan dengan acuan ascending : elemen yang bernilai besar akan “dibenamkan” melalui proses perbandingan antar elemen yang bersebelahan dan proses pertukaran
 - Proses pertukaran dilakukan sebanyak $N-1$ langkah, dimana N adalah ukuran array
 - Pada akhir setiap langkah ke I , array $L[1..N]$ akan terdiri atas dua bagian yaitu :
 - Yang sudah terurut
 - Yang belum terurut
 - Setelah langkah terakhir diperoleh array $L[1..N]$ yang terurut ascending

- Contoh : diurutkan secara ascending, $N = 6$

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Data	25	27	10	8	76	21

Langkah 5

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Awal	25*	27*	10	8	76	21
1	25	27*	10*	8	76	21
2	25	10	27*	8*	76	21
3	25	10	8	27*	76*	21
4	25	10	8	27	76*	21*
5	25	10	8	27	21	<u>76</u>

Langkah 4

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Awal	25*	10*	8	27	21	<u>76</u>
1	10	25*	8*	27	21	<u>76</u>
2	10	8	25*	27*	21	<u>76</u>
3	10	8	25	27*	21*	<u>76</u>
4	10	8	25	21	<u>27</u>	<u>76</u>

Langkah 3

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Awal	10*	8*	25	21	<u>27</u>	<u>76</u>
1	8	10*	25*	21	<u>27</u>	<u>76</u>
2	8	10	25*	21*	<u>27</u>	<u>76</u>
3	8	10	21	<u>25</u>	<u>27</u>	<u>76</u>

Langkah 2

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Awal	8*	10*	21	<u>25</u>	<u>27</u>	<u>76</u>
1	8	10*	21*	<u>25</u>	<u>27</u>	<u>76</u>
2	8	10	<u>21</u>	<u>25</u>	<u>27</u>	<u>76</u>

Langkah 1

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Awal	8*	10*	21	25	<u>27</u>	<u>76</u>
1	8	<u>10</u>	<u>21</u>	<u>25</u>	<u>27</u>	<u>76</u>

Algoritma:

Deklarasi

I : bilangan bulat {untuk langkah}

J : bilangan bulat {indek}

Temp : bilangan bulat {untuk penampung sementara}

L : Array [1 ..N]

N : bilangan bulat {jumlah elemen array}

Deskripsi

For I \leftarrow (N-1) downto 1 do

For J \leftarrow 1 to I do

If $L[J] > L[J+1]$ then

Temp \leftarrow L[J]

L[J] \leftarrow L[J+1]

L[J+1] \leftarrow temp

Endif

Endfor

Endfor

Selection sort

- Yaitu memilih nilai yang maksimum/minimum dari suatu array yang akan diurutkan dan menempatkannya pada posisi awal atau akhir array; selanjutnya elemen tersebut diisolasi dan tidak disertakan pada proses berikutnya. Hal ini dilakukan secara terus menerus sampai sebanyak $N-1$
- Dibedakan menjadi :
 - Algoritma pengurutan maksimum
Yaitu memilih elemen maksimum sebagai basis pengurutan
 - Algoritma pengurutan minimum
Yaitu memilih elemen minimum sebagai basis pengurutan

Contoh : Diurutkan secara ascending dengan algoritma pengurutan minimum

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Data	25	27	10	8	76	21

Langkah/ Lokasi	1	2	3	4	5	6
1	<u>8</u>	27	10	25*	76	21
2	<u>8</u>	<u>10</u>	27*	25	76	21
3	<u>8</u>	<u>10</u>	<u>21</u>	25	76	27*
4	<u>8</u>	<u>10</u>	<u>21</u>	<u>25*</u>	76	27
5	<u>8</u>	<u>10</u>	<u>21</u>	<u>25</u>	<u>27</u>	76*

Algoritma :

Deklarasi :

I : bilangan bulat {untuk langkah}

J : bilangan bulat {indek}

Temp : bilangan bulat {untuk penampung sementara}

L : Array [1 ..N]

N : bilangan bulat {jumlah elemen array}

K : Bilangan bulat {menampung indek nilai terkecil}

X : Bilangan bulat {menampung nilai terkecil}

Deskripsi :

For I \leftarrow 1 to (N-1) do

 K \leftarrow I

 X \leftarrow L[I]

 For J \leftarrow (I+1) to N do

 If L[J] < X then

 K \leftarrow J

 X \leftarrow L [J]

 Endif

 Endfor

 Temp \leftarrow L[I]

 L[I] \leftarrow X

 L[K] \leftarrow temp

Endfor

Insertion sort / Sinking Sort / Sifting Sort

- Yaitu metode pengurutan dengan cara menyisipkan elemen array pada posisi yang tepat
- Pada prinsipnya seperti permainan kartu : ambil kartu pertama & pegang, ambil kartu kedua dan letakkan pada posisi yang tepat / berurut, ambil kartu ketiga letakkan pada posisi yang berurut (biasa diawal, ditengah atau diakhir) dst

Contoh :

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Data	25	27	10	8	76	21

Langkah/ Lokasi	1	2	3	4	5	6
1	25					
2	25	27				
3	10	25	27			
4	8	10	25	27		
5	8	10	25	27	76	
6	8	10	21	25	27	76

Deklarasi

I : Bilangan bulat { untuk langkah }
J : Bilangan bulat { untuk penelusuran array }
ketemu : boolean { untuk menyatakan posisi penyisipan ditemukan }
x : Bilangan bulat { tempat sementara agar L[K] tidak ditimpa selama pergeseran }

Deskripsi

```
For I ← 2 to N do
    X ← L[I]
    J ← I - 1
    Ketemu ← False
    While (J ≥ 1) and (not ketemu) do
        If X < L[J] then
            L[J+1] ← L[J]
            J ← J-1
        Else ketemu ← true
        Endif
    Endwhile
    L[J+1] ← X
Endfor
```

Shell sort

- Pada prinsipnya sama dengan bubble sort yaitu membandingkan elemen array dan melakukan proses penukaran; bedanya kalau bubble sort elemen yang dibandingkan adalah elemen yang bersebelahan sedangkan pada shell sort elemen yang dibandingkan mempunyai jarak tertentu
- Langkah perbandingan pertama berjarak $N \text{ div } 2$, langkah kedua berjarak : *jarak langkah perbandingan pertama div 2* demikian seterusnya sampai jarak perbandingan sama dengan satu. Bila jarak sama dengan satu maka prosesnya sama dengan Bubble sort

Urutkan secara ascending

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Data	25	27	10	8	76	21

$$\text{Loncat} = 6 \text{ div } 2 = 3$$

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Data	25*	27	10	8*	76	21
	8	27*	10	25	76*	21
	8	27	10*	25	76	21*

$$\text{Loncat} = 3 \text{ div } 2 = 1$$

Lokasi	1	2	3	4	5	6
	8*	27*	10	25	76	21
1	8	27*	10*	25	76	21
2	8	10	27*	25*	76	21
3	8	10	25	27*	76*	21
4	8	10	25	27	76*	21*
5	8	10	25	27	21	<u>76</u>

	8*	10*	25	27	21	<u>76</u>
1	8	10*	25*	27	21	<u>76</u>
2	8	10	25*	27*	21	<u>76</u>
3	8	10	25	27*	21*	<u>76</u>
4	8	10	25	21	<u>27*</u>	<u>76*</u>

	8*	10*	25	21	<u>27</u>	<u>76</u>
1	8	10*	25*	21	<u>27</u>	<u>76</u>
2	8	10	25*	21*	<u>27</u>	<u>76</u>
3	8	10	21	<u>25</u>	<u>27</u>	<u>76</u>

	8*	10*	21	<u>25</u>	<u>27</u>	<u>76</u>
1	8	10*	21*	<u>25</u>	<u>27</u>	<u>76</u>
2	8	10	<u>21</u>	<u>25</u>	<u>27</u>	<u>76</u>

	8*	10*	<u>21</u>	<u>25</u>	<u>27</u>	<u>76</u>
1	8	<u>10</u>	<u>21</u>	<u>25</u>	<u>27</u>	<u>76</u>

Algoritma :

Procedure swap(P,Q : bilangan pecahan)

Deklarasi

Temp : bilangan pecahan

Deskripsi

Temp \leftarrow P

P \leftarrow Q

Q \leftarrow temp

Return

Algoritma utama:

Deklarasi

Loncat : bilangan bulat

N : Bilangan Bulat

Kondisi : Boolean

J : bilangan bulat

I : bilangan bulat

L : array [1 .. N]

Deskripsi

```
Loncat ← N
While loncat > 1 do
    Loncat ← loncat div 2
    Repeat
        Kondisi ← true
        For J ← 1 to (N- loncat) do
            I ← J + Loncat
            If L [J] > L [I] then
                Swap (L[J], L[I])
                Kondisi ← false
            Endif
        Endfor
    Until kondisi
Endwhile
```

Quick sort

- Langkah :
 - a. Elemen 1 pindahkan pada penampung yang berfungsi sebagai patokan
 - b. Dari kanan ke kiri secara berurutan cari nilai yang lebih kecil dari patokan dan pindahkan nilainya pada posisi patokan
 - c. Dari kiri ke kanan secara berurutan cari nilai yang lebih besar dari patokan dan pindahkan pada posisi data terakhir yang dipindah
 - d. Lakukan langkah b dan c sampai posisi patokan ditemukan, yaitu
 - Bila posisi yang ditinggalkan dan yang ditempati saling bersebelahan
 - Bila dari kanan ke kiri tidak ada lagi data yang lebih kecil dari patokan
 - Bila dari kiri ke kanan tidak ada lagi data yang lebih besar dari patokan

Urutkan secara ascending

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Data	25	27	10	8	76	21

Patokan = 25

Lokasi	1	2	3	4	5	6
kn	*	27	10	8	76	21
kr	<u>21</u>	27	10	8	76	*
kn	21	*	10	8	76	<u>27</u>
kr	21	<u>8</u>	10	*	76	27
	21	8	10	25	76	27

Patokan = 21

Lokasi	1	2	3	4	5	6
	*	8	10	25	76	27
kn	<u>10</u>	8	*			
kr	10	8	21			

Patokan = 10

Lokasi	1	2	3	4	5	6
	*	8	21	25	76	27
kn	<u>8</u>	10				

Patokan = 76

Lokasi	1	2	3	4	5	6
	<u>8</u>	10	21	25	*	27
kn					<u>27</u>	76

Hasil

Lokasi	1	2	3	4	5	6
hasil	<u>8</u>	10	21	25	<u>27</u>	76

Algoritma :

Procedure swap(P,Q : bilangan pecahan)

Deklarasi

Temp : bilangan pecahan

Deskripsi

Temp \leftarrow P

P \leftarrow Q

Q \leftarrow temp

Return

Procedure bagi (I, J , M : bilangan bulat)

Deklarasi

Saklar : bilangan bulat

Deskripsi

Saklar \leftarrow -1

While I < J do

 If A[I] > A[J] then

 Swap(A[I] , A[J])

 Saklar \leftarrow - saklar

 Endif

 If saklar \leftarrow -saklar then J \leftarrow J-1

 Else I \leftarrow I +1

 Endif

 M \leftarrow I

Endwhile

Return

Procedure quicksort (L,R : bilangan bulat)

deklarasi

 K, mid : bilangan bulat;

Deskripsi

 Write ('L = ', L:2, ', R = ', R:2, ' : ');

 For K ← L to R do

 Write (A[K] : 4)

 If L >= R then

 If A[L] > A[R] then

swap (A[L], A[R])

 endif

 else

 bagi(L,R,Mid)

 call Quicksort(L,Mid-1)

 Call quicksort(Mid+1, R)

 Endif

 Endfor

Return

Algoritma utama

Deklarasi

A : Array [1..N]

I, N : bilangan bulat

Deskripsi

Write('Jumlah komponen =')

Readln(N)

For I ← 1 to N do

Read(A[I])

endfor

Call Quicksort(1,N)

For I ← 1 to N do

write(A[I]:4)

endfor

Radix Sort

- a. Susun bilangan secara vertikal
- b. Lakukan penambahan 0 didepan bilangan yang digitnya kurang (samakan digitnya)
- c. lakukan pengurutan secara vertikal mulai dari digit pertama dari kiri dan lakukan pengelompokan
- d. Dalam tiap-tiap kelompok, lakukan pengurutan secara vertikal untuk digit ke dua dari kiri, Bila dalam pengelompokan hanya terdiri dari satu data maka posisinya tetap (tidak perlu diurutkan)
- e. Lakukan langkah d sampai dengan digit terakhir. Hasil pengurutan adalah hasil pengelompokan digit terakhir

Lokasi	1	2	3	4	5	6
Data	25	17	10	8	36	21

Data awal
25
17
10
08
36
21

Digit 1 dari kiri
08
17
10
25
21
36

Digit 2 dari kiri
08
10
17
21
25
36

Binary Sort

- a. Ubah bilangan desimal ke dalam biner
- b. Susun secara vertikal
- c. Lakukan penambahan 0 didepan bilangan yang digitnya kurang (samakan digitnya)
- d. lakukan pengurutan secara vertikal mulai dari digit pertama dari kiri dan lakukan pengelompokan
- e. Dalam tiap-tiap kelompok, lakukan pengurutan secara vertikal untuk digit ke dua dari kiri, Bila dalam pengelompokan hanya terdiri dari satu data maka posisinya tetap (tidak perlu diurutkan)
- f. Lakukan langkah e sampai dengan digit terakhir. Hasil pengurutan adalah hasil pengelompokan digit terakhir

Contoh : Urutkan secara ascending

data : 8,5,4,2,10,7

Ubah ke dalam bilangan binary dan lakukan pengurutan dari digit 1 dari kiri

8	=	0	1	0	1
5	=	0	1	0	0
4	=	0	0	1	0
2	=	0	1	1	1
<hr/>					
10	=	1	0	0	0
7	=	1	0	1	0

Tanpa mengubah urutan digit 1 dari kiri, lakukan pengurutan digit 2 dari kiri

0	0	1	0
0	1	1	1
0	1	0	1
0	1	0	0
1	0	0	0
1	0	1	0

Tanpa mengubah urutan digit 1 dan 2 dari kiri, lakukan pengurutan digit 3 dari kiri

0	0	1	0
0	1	0	1
0	1	0	0
0	1	1	1
1	0	0	0
1	0	1	0

Tanpa mengubah urutan digit 1,2 dan 3 dari kiri, lakukan pengurutan digit 4 dari kiri

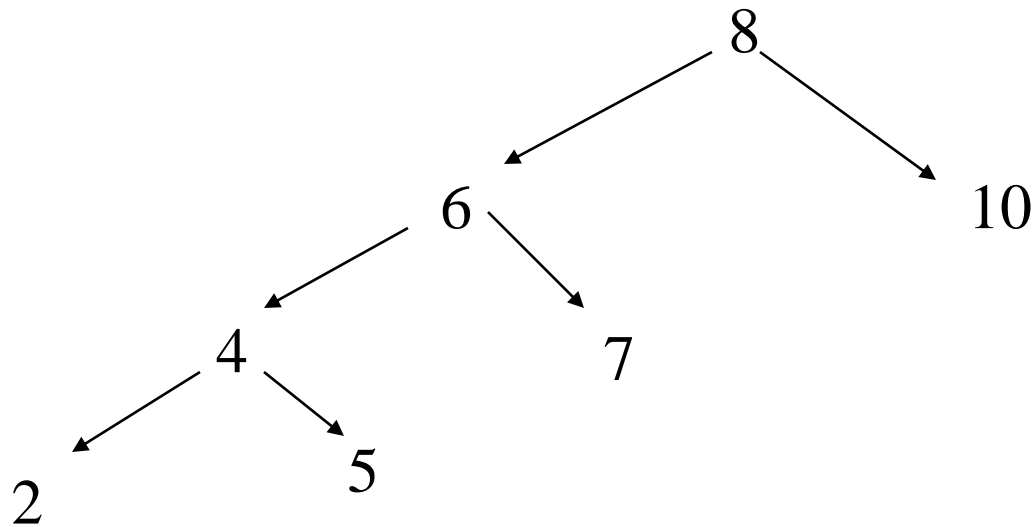
0	0	1	0	=	2
0	1	0	0	=	4
0	1	0	1	=	5
0	1	1	1	=	7
1	0	0	0	=	8
1	0	1	0	=	10

Hasil Pengurutan secara ascending = 2, 4, 5, 7, 8, 10

Three sort

- a. Ambil data pertama dan tempatkan sebagai root
- b. Ambil data ke dua dan bandingkan dengan root, bila nilai data kedua lebih kecil dari root maka tempatkan sebagai anak kiri root, bila lebih besar tempatkan sebagai anak kanan root
- c. Ambil data berikutnya, bandingkan dengan root bila lebih kecil dari root bandingkan dengan anak kiri , bila lebih kecil maka akan menjadi anak kiri dari anak kiri root. begitu juga untuk anak kanannya
- d. Lakukan langkah c sampai data terakhir
- e. Urutan pembacaannya (bila ascending) adalah anak kiri yang paling kiri, root, anak kanan paling kiri, anak kanan

Contoh : Urutkan secara ascending data : 8,6,4,5, 2,10,7



Hasil : 2, 4, 5, 7, 8, 10

Anak kiri yang paling kiri – root – anak kanan yang paling kiri – root – anak kanan – root - dst